

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam
dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di
Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan
Kabupaten Musi Rawas Utara**



Skripsi Oleh :

NADA RANA SALSABILA PUTRI

01021381621124

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH MAKAN,
SUMBER DAYA ALAM DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN MUSI
RAWAS, KOTA LUBUK LINGGAU, DAN KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA**

Disusun oleh :


Nama : Nada Rana Salsabila Putri
Nim : 01021381621124
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 13 April 2021


Ketua: Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.
NIP. 196007101987031003

Tanggal : 10 April 2021


Anggota: Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam dan
Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten
Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara**

Disusun Oleh:

Nama : Nada Rana Salsabila Putri
Nim : 01021381621124
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan.
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 09 Juli 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. H. Didik Susetvo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Dr. Hi. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Rana Salsabila Putri
Nim : 01021381621124
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, Kabupaten Musi Rawas Utara”**

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 09 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaan.

Palembang, Agustus 2021
Pembuat Pernyataan



Nada Rana Salsabila Putri
01021381621124

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, Kabupaten Musi Rawas Utara**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya.

Penulisan penelitian ini dapat terlaksana berkat sumber-sumber referensi yang sangat membantu dalam penulisan. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Saya mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangan, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun bagi saya.

Penulis



Nada Rana Salsabila Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas berkat dan karunia yang tiada terputus dalam kehidupan.
2. Kedua orangtua Ayah M. Alizon dan Ibu Rahmi Maryani serta Adik-Adik yang tiada henti melantumkan doa, memberikan hangat kasih sayang, semangat dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si dan Ibu Dr. Hj. Anna Yuliantia, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku dosen penguji dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si selaku koordinator jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membagi ilmu yang berharga, serta seluruh staf dan karyawan program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

7. M. Yoga Pratama, S.T, Nidia Eserenza, S.E, Septa Vidyasari, Eka Shera Widyanti, Tryas Rizky Rubisisty Suswanto, S.E, Rahma Tri Rossa, S.Ked, Julian Antika, S.E, dan Gebby Ivo Jonabaya, Amd dan teman-teman lainnya yang selalu ada, memberikan dukungan, saran, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2021

Nada Rana Salsabila Putri
01021381621124

ABSTRAK

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam dan
Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli
Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan
Kabupaten Musi Rawas Utara**

Oleh :

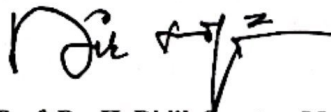
Nada Rana Salsabila Putri; Didik Susetyo; Anna Yulianita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam (SDA), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuklinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019 yang perlu dilakukan pembuktian untuk hal tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel melalui pendekatan *Common Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk dan Sumber Daya Alam terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif. Sedangkan, Jumlah Rumah Makan dan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: *Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, SDA, PDRB, PAD*

Ketua

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP. 197007162008012015

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**The Influence of Total Population, Number of Restaurants, Natural Resources,
and Gross Regional Domestic Product on Original Income
Areas in Musi Rawas Regency, Lubuk Linggau City,
and Musi Rawas Utara Regency**

By :

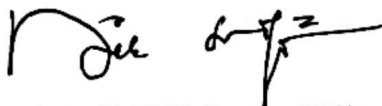
Nada Rana Salsabila Putri; Didik Susetyo; Anna Yulianita

This study aims to determine the effect of Total Population, Number of Restaurants, Natural Resources, and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on Regional Original Income (ROI) in Musi Rawas Regency, Lubuklinggau City, and Musi Rawas Utara Regency 2014-2019. It is necessary to prove it for this. The analysis technique used is descriptive quantitative using panel data regression through the Common Effect Model approach. The results of this study indicate that the total population and natural resources on local revenue have a negative effect. Meanwhile, the number of restaurants and gross regional domestic product has a positive effect on regional original income.


Keywords: *Population, Number of Restaurants, SDA, GRDP, PAD*

First Advisor

Member



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003




Dr. Hi. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP. 197007162008012015

Knowing,

Chairman of the Department of Economic Development



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

	Nama Lengkap	: Nada Rana Salsabila Putri
	Jenis Kelamin	: Perempuan
	TTL	: LubukLinggau, 04 April 1999
	Agama	: Islam
	Alamat	: Jl. Inspektur Murzuki Lrg. Wirajaya II No.131 Palembang
	Email	: nada.ranasp@gmail.com
	No.HP	: 0813-6764-9057
Pendidikan Formal:		
2003-2004	TK Baitu A'la LubukLinggau	
2004-2010	SD Negeri 44 LubukLinggau	
2010-2013	SMP Negeri 2 LubukLinggau	
2013-2016	SMA Negeri 2 LubukLinggau	
2016-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KETERANGAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Penerimaan Daerah	12
2.1.2 Pengertian APBD.....	13

2.1.3 Pendapatan Asli Daerah	14
2.1.4 Pendapatan	16
2.1.5 Sumber Pendapatan.....	16
2.2 Jumlah Penduduk	17
2.3 Jumlah Rumah Makan.....	18
2.4 Sumber Daya Alam.....	20
2.5 Produk Domestik Regional Bruto	22
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Pikiran.....	30
2.8 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Batasan Oprasional Variabel.....	33
3.4 Teknik Analisis Data.....	34
3.4.1 Analisis Regeresi Data Panel	34
3.5 Estimasi Regresi dengan Data Panel.....	35
3.5.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	35
3.5.2 <i>Metode Fixed Effect</i>	35
3.5.3 <i>Metode Random Effect</i>	36
3.6 Pemilihan Metode Yang Baik.....	36
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.2 Uji Heterokedastisitas	38

3.7.3 Uji Multikolinearitas.....	39
3.8 Uji Hipotesis.....	39
3.8.1 Uji F (Uji Serempak)	39
3.8.2 Uji Parsial (t-test).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	41
4.1.1 Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	42
4.1.2 Jumlah Rumah Makan terhadap Pendapatan Asli Daerah	44
4.1.3 Sumber Daya Alam terhadap Pendapatan Asli Daerah	45
4.1.4 PDRB terhadap PAD	46
4.1.5 Pemilihan Kesesuaian Model.....	48
4.2 Hasil Estimasi.....	48
4.2.1 Pengujian Regresi Data Panel	48
4.2.1.1 Uji Chow	48
4.2.1.2 Uji Hausman	49
4.2.1.3 Uji Legrange Multilier	
4.2.2 Hasil Estimasi Common Effect Model	51
4.2.3 Hasil Asumsi Klasik.....	53
4.2.3.1 Uji Heterokedastisitas	53
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.4 Uji Determinasi Signifikansi Koefisien Regresi.....	54
4.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)	54

4.2.4.2 Uji t	55
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengaruh Jumlah Penduduk dan Sumber Daya Alam Terhadap Pendapatan Asli Daerah	55
4.3.2 Pengaruh Jumlah Rumah Makan Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	57
BAB V KESIMPULAN.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
Daftar Pustaka.....	61
Lampiran	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Rumah Makan terhadap Pendapatan Asli Daerah	44
Tabel 4.3 Sumber Daya Alam terhadap Pendapatan Asli Daerah	45
Tabel 4.4 PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Uji Hausman.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Legrange Multiplier.....	50
Tabel 4.8 Common Effect Model.....	51
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.10 Uji Multikolenieritas	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PAD di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2014-2019.....	3
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019	5
Gambar 1.3 Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019	6
Gambar 1.4 Jumlah Produksi Perkebunan Tanaman Karet di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019	7
Gambar 1.5 PDRB di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Peta Administrasi Sumatera Selatan	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang keleluasaan pemerintah daerah meliputi pemerintahan daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten, dan DPRD dalam mengatur dan mengurus daerahnya sendiri, dengan kata lain disebut otonomi daerah. Otonomi daerah memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mempercepat pembangunan daerah dan laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

Pembangunan nasional merupakan salah satu kebijakan untuk mencapai tujuan yaitu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat secara keseluruhan di suatu daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk lebih kreatif dan mandiri dalam mengelola keuangan daerahnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan daerah, sehingga akan memacu tumbuh kembangnya kemampuan ekonomi untuk melaksanakan pembangunan ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan satuan ukur dalam mengetahui perkembangan dari bagan struktur ekonomi suatu wilayah, biasanya dapat diukur dalam satuan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai jasa dan barang disuatu negara, dengan semakin tingginya pendapatan maka tingkat kemampuan semakin tinggi dalam membayar tarif yang telah ditetapkan oleh satuan pemerintah, seperti pajak (*tax*).

Pemerintah daerah saling berlomba-lomba dalam meningkatkan perekonomian daerahnya dan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1. PAD juga menjadi sumber penerimaan daerah yang perlu ditingkatkan kembali, sehingga dapat ditanggulangi dari beban belanja dan kegiatan pembangunan lainnya (Rori, 2016).

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

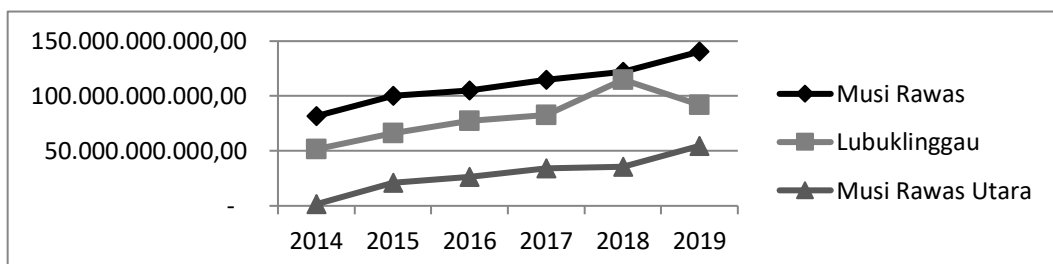
Kabupaten/ Kota	Pendapatan Asli Daerah (Rp)					
	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Musi Rawas	81,731,782,513	100,030,860,821	105,070,860,821	115,000,000,000	121,862,955,098	140,435,954,468
Lubuklinggau	51,602,551,180	66,298,884,659	77,465,291,037	82,747,948,000	114,914,955,768	92,050,000,000
Musi Rawas Utara	1,502,382,750	21,015,641,091	26,428,531,091	34,120,458,091	35,659,028,000	54,630,672,000
Banyuasin	63,873,268,315	96,738,864,305	94,171,398,677	107,759,158,994	110,633,838,345	137,051,490,200
Ogan Ilir	95,979,952,344	52,410,910,100	170,505,159,000	283,501,663,673	203,562,235,500	113,830,663,468
OKU Timur	36,918,137,000	53,257,963,600	53,116,781,200	64,785,580,600	73,129,728,500	90,524,777,000
OKU Selatan	21,359,714,758	39,355,000,000	41,160,000,000	42,495,000,000	41,950,500,000	47,423,500,000
Musi Banyuasin	129,225,082,120	209,786,788,500	229,005,395,649	203,693,548,000	212,733,644,000	287,089,026,502
Muara Enim	133,627,162,495	141,775,415,255	167,904,592,327	161,959,610,650	171,691,413,937	227,483,295,226
Ogan Komering Ilir	62,449,208,310	138,652,983,242	332,007,158,560	309,041,993,208	356,429,244,700	190,197,170,951
Empat Lawang	20,000,000,000	25,480,000,000	31,470,586,630	35,332,586,630	42,061,237,157	52,348,231,630
PAU	21,215,100,365	18,478,876,093	32,898,491,586	56,924,052,876	82,956,713,030	93,629,780,546
Ogan Komering Ulu	68,958,663,576	106,821,471,993	104,632,393,216	81,066,358,921	159,534,221,797	124,996,325,806
Lahat	79,065,591,229	92,074,118,656	97,733,313,403	134,434,440,738	121,765,768,419	111,165,768,419
Palembang	684,479,786,538	773,614,000,000	777,398,880,783	894,010,465,679	1,055,615,406,565	1,652,647,400,000
Prabumulih	51,875,246,244	78,442,000,000	89,087,000,000	104,330,028,000	114,058,001,251	96,498,000,000
Pagar Alam	34,179,600,000	35,765,316,000	50,114,156,672	52,126,071,576	62,107,054,619	44,411,346,576

Sumber : DJPK (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan) (2014-2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2014 sampai 2019 Kota Palembang memiliki Pendapatan Asli Daerah tertinggi di Sumatera Selatan dengan kenaikan nilai paling signifikan pada tahun 2018 menuju tahun 2019 sebesar Rp.597.031.993.435.

Pada tahun 2014 kabupaten yang memiliki nilai Pendapatan Asli Daerah yang paling rendah yaitu Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar Rp. 1.502.382.750. sedangkan pada tahun 2015 Pendapatan Asli Daerah terendah terdapat pada Kabuapten PALI sebesar Rp.18.478.876.093. Kemudian pada tahun 2016, 2017, dan 2018 Kabupaten Musi Rawas Utara menjadi kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah paling rendah yang nilainya masing-masing Rp.26.428.531.091,- Rp.34.120.458.091,- dan Rp.35.659.028.000. Dan yang terakhir tahun 2019 nilai Pendapatan Asli Daerah terendah di Kota Pagar Alam senilai Rp.44.411.346.576.

Namun berdasarkan faktanya wilayah tingkat kabupaten masih sulit untuk menyeimbangi Pendapatan Asli Daerah antar kecamatan. Terjadinya ketidakmerataan pembangunan daerah, dapat menyebabkan adanya potensi yang berbeda disetiap daerah. Contoh kasusnya adalah perolehan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas Utara dimana perolehan Pendapatan Asli Daerah nya dari tahun 2014-2019 terdapat pada tabel dibawah ini.



Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2014-2019 (Rupiah)

Sumber : DJPK (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan) (2014-2019)

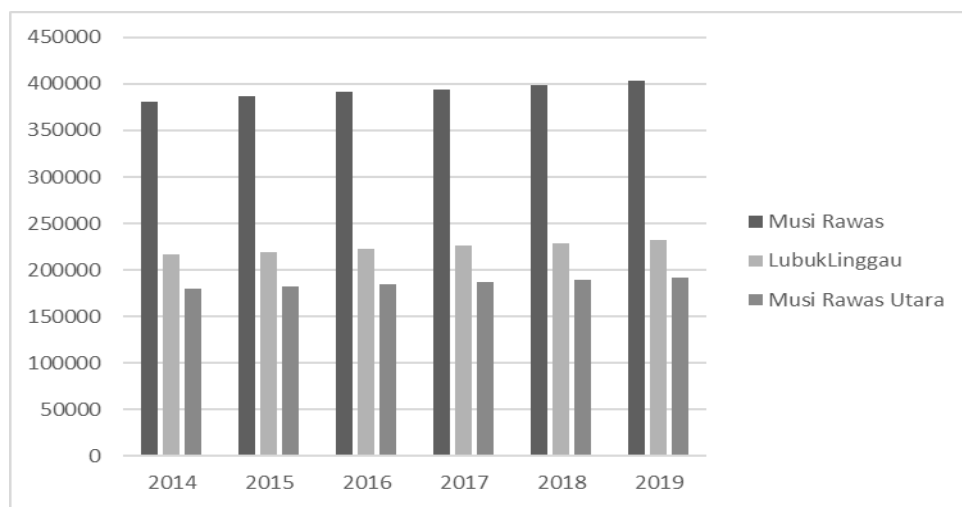
Berdasarkan Gambar 1.1 bahwa dapat dilihat data Kabupaten Musi Rawas selalu mengalami fluktuasi, dimana angka tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp. 140,435 miliar. Terdapat juga angka terendah pada tahun 2014 sejumlah Rp. 81,731 miliar. Pada Kota Lubuk Linggau data total Pendapatan Asli Daerah tertinggi di tahun 2019 Rp.114,914 miliar dan angka terendah mencapai Rp.51,602 miliar. Sedangkan di Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas yang disahkan pada tahun 2013. Angka pada tahun 2014 menunjukkan Kabupaten Musi Rawas Utara menerima total Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp.1,502 miliar, tahun selanjutnya mengalami kenaikan sangat tinggi sebesar Rp.21,015 miliar. Ditunjukkan dengan total Pendapatan Asli Daerah enam tahun terakhir sebanyak Rp.54,630 miliar.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih bergantung terhadap dana perimbangan dan menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum melakukan usaha yang optimal dalam menggali potensi yang ada di daerahnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sesuai amanat dalam pelaksanaan otonomi daerah. Sebagian besar daerah masih belum dapat mengoptimalkan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah atau bahkan penerimaan dari hasil kekayaan daerah, karena daerah masih menganggap bahwa rendahnya Pendapatan Asli Daerah sebagai akibat dari ruang gerak daerah yang terbatas untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

Provinsi Sumatera Selatan mengalami pemekaran Kabupaten/Kota beberapa kali. Pada tahun 2001 Kota Lubuk Linggau mulai dibentuk sebagai

pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas dan pada tahun 2013 Kabupaten Musi Rawas Utara terbentuk sebagai daerah pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengambil ketiga daerah tersebut.

Dalam perolehan Pendapatan Asli Daerah dapat di kaitan dalam beberapa variabel yaitu Jumlah penduduk dan PDRB.

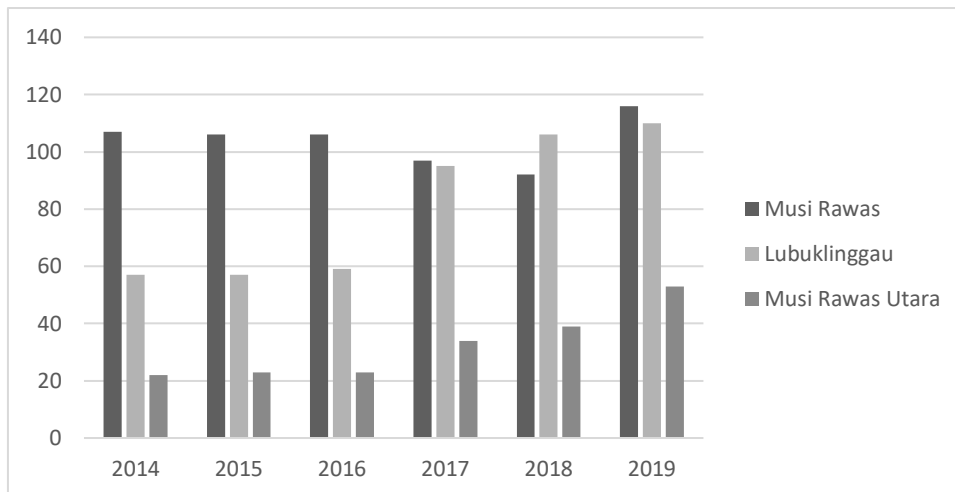


Gambar 1.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas Utara (2014-2019)*

Berdasarkan Gambar 1.2 pada tahun 2014-2019 di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Sebelumnya jumlah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas berjumlah 21 kecamatan, tetapi pada tahun 2014 jumlah kecamatan Kabupaten Musi Rawas berjumlah 14 kecamatan dikarenakan terjadi pemekaran wilayah sehingga dari 21 kecamatan menjadi 14 kecamatan, 7 kecamatan masuk kedalam wilayah kabupaten baru yaitu Kabupaten Musi Rawas Utara. Jumlah

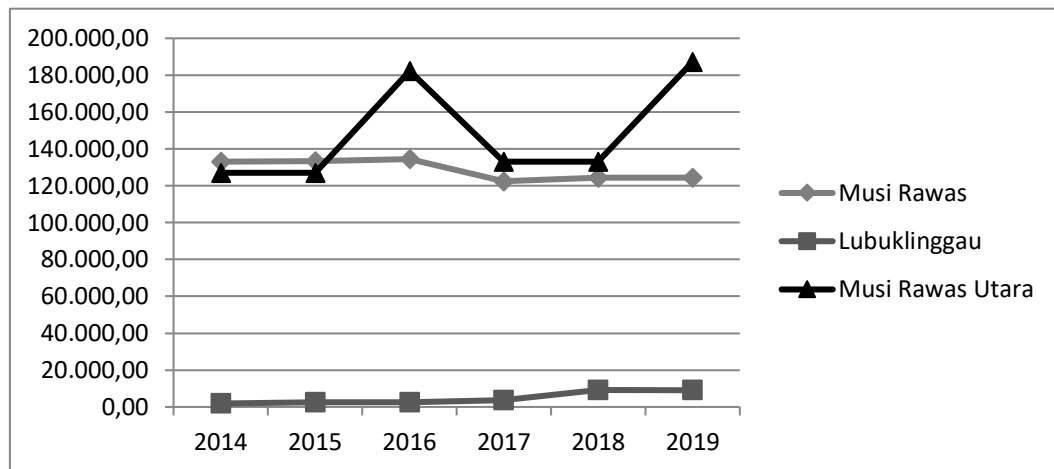
penduduk salah satu faktor dalam penetapan PDRB per tahun. Selain penepatan PDRB kabupaten ditentukan faktor dari PAD yaitu pajak, retribusi, hasil pengeolaan kekayaan daerah, dan lain-lain yang disahkan. Akan terjadi dampak pada ketimpangan pembangunan daerah.



Gambar 1.3 Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019

Sumber :Badan Pusat Statistik Sumsel dalam angka (2014-2019) (data diolah)

Berdasarkan analisis dari Gambar 1.3 Total Jumlah Rumah Makan pada tiga Kabupaten/Kota di periode 6 (enam) tahun terakhir bahwasanya Kabupaten Musi Rawas mendominasi rumah makan sebanyak 624 unit usaha, dan di Kota Lubuk Linggau sebanyak 484 unit usaha rumah makan sedangkan untuk Kabupaten Musi Rawas Utara sendiri sebanyak 194 unit usaha rumah makan.



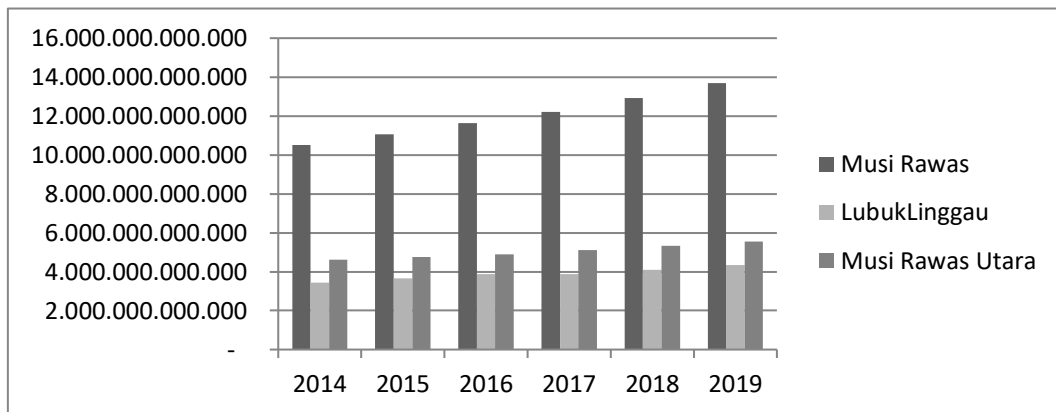
Gambar 1.4 Jumlah Produksi Perkebunan Tanaman Karet di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019

Sumber: *Badan Pusat Statistik Sumsel dalam angka (2014-2019)* (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.4 sektor Sumber Daya Alam di kedua kabupaten yang paling besar kontribusinya yaitu pada Sumber Daya Alam Karet, baik pada sektor Sumber Daya Alam Karet di Kabupaten Musi Rawas dari tahun 2014 sampai dengan 2019 sejumlah 13,682 ton dan di Kabupaten Musi Rawas Utara dari tahun 2014 sampai dengan 2019 sebanyak 5,553 ton. Sedangkan pada sektor Sumber Daya Alam Karet di Kota Lubuk Linggau dari tahun 2014 sampai dengan 2019 sejumlah 4,342 ton. Produksi karet mengalami penurunan hal ini di karenakan produksi karet belum banyak dikembangkan dan masih tergantung pada impor produk-produk karet olahan, kurangnya fasilitas pengolahan-pengolahan domestik, serta adanya perubahan iklim sehingga memengaruhi hasil perkebunan.

Perkebunan karet yang di kelola oleh masyarakat merupakan salah satu sektor penghasil pendapatan daerah, di karenakan perkebunan karet tersebut telah

lama di kelola oleh masyarakat baik yang berada di Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, dan Kota Lubuk Linggau. Sehingga perkebunan karet menjadi primadona dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.



Gambar 1.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019 (juta rupiah)

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara*

Berdasarkan Gambar 1.5 total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019 terjadi kenaikan yang stabil dengan 17 sektor ekonomi di setiap kabupatennya.

Pendapatan Asli Daerah berkaitan dengan PDRB dimana jumlah nilai jasa dan barang yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Jika di tahun 2019 data Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam dan PDRB yang terus mengalami peningkatan, tetapi PAD di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara berfluktuasi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dimana pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan,

Sumber Daya Alam dan PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuklinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2014-2019 perlu dilakukan untuk membuktikan bahwa ada atau tidaknya pengaruh. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Pendapatan Asli Daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, dan Sumber Daya Alam, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, Sumber Daya Alam, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah mengenai pengaruh dari variabel Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, dan Sumber Daya Alam dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.
 - b. Memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh dari variabel Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Makan, dan Sumber Daya Alam dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.
 - c. Agar dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan perekonomian pada pemerintahan daerah.
 - b. Bagi peneliti dapat mengetahui pengaruh antara variabel Jumlah Penduduk, Rumah Makan dan Sumber Daya Alam, serta Total Produk

Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Musi Rawas, Kota LubukLinggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

c. Bagi pembaca dapat dijadikan acuan dan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E., & Handayani, S. I. (2008). Pengaruh Pdrb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8(2), 1–6. Retrieved from <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/241/235>
- Alam, I. A. (2017). Factors That Affect Economic Growth, 29(5), 1033–1038.
- Amir Solihin, M., & Sudirja, R. (2007). Pengelolaan sumberdaya alam secara terpadu untuk memperkuat perekonomian lokal. *SoilREns Vol.8*, 8(15), 782–793.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha tahun 2019*. Musi Rawas : Badan Pusat Statistik.
- Basuki, A. T. R. I. (2009). Bahan ajar Data Panel, 1–24.
- Dewi, E. (2004). Identifikasi Sumber PEndapatan Asli Daerah Dalam Rangka PELaksanaan Otonomi Daerah, 1–16.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitaningtyas, Kurniawati Yeny dan Kurrohman, T. (2014). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Investasi Swasta Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Ilmiah Mahasiswa 2014.*, 1–7.
- Gregoire, M. B. (2010). *Food Service Organizations: A Managerial and Systems Approach*. USA: Pearson Education.
- Jolianis. (2015). Pengaruh Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Penerimaan Daerah. *Economica*, 3(1), 42–52. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.235>
- Juliansyah, H. (2018). Pengaruh total penduduk dan produk domestik regional bruto terhadap pendapatan asli daerah kabupaten simeulue, *01*, 21–27.
- Kamila, A. (2016). Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Investasi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2010-2014. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Lbn Raja, T. H., & Hasugian, P. R. T. (2018). Influence Product Domestic Regional Bruto (PDRB), Total Population, And Capital Expenditures On Pad (Regional Generated Revenue) (A Case Study In District And Towns In

- North Sumatera Province). *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(1), 185–196. <https://doi.org/10.14738/assrj.52.4116>
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marliyanti, Dwi Sundi Dan Arka, S. (2012). Pengaruh PDRB Terhadap Pajak Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan*, 3(6), 265–271.
- Muid, A. (2015). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (studi kasus di Kabupaten Gresik tahun 1994-2013).
- Murib, D., Koleangan, R. A. M., & Tolosang, K. D. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, Pdrb Terhadap Pad Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 23–33.
- Murib, P., Rotinsulu, D. C., & Tolosang, K. D. (2016). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Industri Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire Papua in the Year 2004-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 839–851.
- Oktiani, A. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), 1(1), 16–35.
- Pamungkas, I. R. B. (2013). Analisis Pengaruh PMDN, PMA, Dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011, 2(4), 446–455.
- Prana, R. R. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 74–86.
- Rori, C. F. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013, 16(02), 243–254.
- Said, R. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan social.
- Samsubar, S. (2003). Kemampuan Pinjaman Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia. *Jurnal Media Ekonomi Dan Bisnis*, 14.
- Sanjaya, S., & Wijaya, R. A. (2020). Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pajaknya serta Dampaknya pada Pendapatan Asli Daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 559–568. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26553>
- Santi, F. (2018). Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews, (2), 1–19.

- Sari, P. L. P. (2013). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 2(2), 715–737. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6478.2004.00305.x>
- Setyaningsih, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sitaniapessy, H. A. P. (2011). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Dan PAD.
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Suryanegara. (1977). *Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Triani. (2003). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Periode 2003-2007 di Kabupaten Karanganyar, (32).
- Widayanti, A., & Dewanti, D. S. (2017). ... Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 *Journal of Economics Research and ...*, 1, 101–109. Retrieved from <https://borang.umy.ac.id/index.php/jerss/article/view/9071>
- Widyaningsih, P., & Budhi, M. K. S. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah. *E-Jurnal EP Unud*, 3(4), 155–163.